**MAKALAH**

TENTANG

PENDALAMAN TERHADAP RUKUN ISLAM ( IMAN KEPADA ALLAH )

Dosen Pengampu : Dr.ABD.RAHMAN, S.Ag.M.A



DISUSUN OLEH KELOMPOK II :

1. ABDUL FAHRI [ 105811103722 ]
2. FACHREZY AL QADAFI [ 105831103322 ]
3. ANDI CITRA AYU LESTARI [ 105841101722 ]
4. PARWATI [ 105841100622 ]

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023-2024**

KATA PENGANTAR

Dalam dunia yang penuh dengan berbagai tantangan dan perubahan, pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang agama dan keyakinan dapat menjadi pemandu yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam rangka memahami dan mendalami ajaran Islam, kita memasuki perjalanan intelektual dan spiritual yang begitu berharga.

Materi ini bertujuan untuk menyajikan beragam konsep dan prinsip fundamental dalam Islam yang berkaitan dengan rukun iman kepada Allah SWT. Dari konsep keesaan (Tawhid) hingga pemahaman tentang Asmaul Husna dan sifat-sifat Allah, kita akan menjelajahi hal-hal yang membentuk esensi keyakinan Muslim.

Penting untuk dipahami bahwa Islam bukan hanya sekadar agama, tetapi juga cara hidup yang memberikan panduan tentang moralitas, etika, dan hubungan manusia dengan pencipta dan sesama. Pemahaman terhadap rukun iman kepada Allah memengaruhi bagaimana seorang Muslim menjalani kehidupan sehari-hari, dari etika pribadi hingga interaksi sosial, dari ibadah hingga sikap dalam menghadapi cobaan.

Melalui materi ini, kami berharap pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan bagaimana hal ini dapat membentuk landasan moral dan spiritual yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap bahwa materi ini akan menjadi sumber wawasan dan inspirasi bagi mereka yang mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun iman kepada Allah dalam Islam. Semoga bermanfaat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Masalah

BAB II PEMBAHASAN

1. Rukun Iman Kepada Allah
2. Cara Meningkatkan Pendalaman Rukun Iman Kepada Allah SWT

BAB III PENUTUP

1. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan serba cepat, pemahaman terhadap aspek-aspek fundamental dalam agama dan keyakinan memiliki peran yang sangat penting. Dalam konteks Islam, rukun iman kepada Allah adalah pilar utama dalam keyakinan dan praktik keagamaan Muslim.

Materi ini disusun dengan tujuan memberikan panduan dan penjelasan tentang berbagai konsep terkait Allah dalam Islam, mulai dari konsep tauhid, bukti keberadaan Allah, hingga pemahaman tentang sifat-sifat Allah dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari seorang Muslim. Tujuan utamanya adalah untuk membantu pembaca memahami bagaimana pemahaman ini dapat memengaruhi moral, etika, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

1. RUMUSAN MASALAH
2. Bagaimana konsep rukun iman kepada allah swt ?
3. Bagaimana cara meningkatkan pendalaman terhadap rukun iman kepada allah ?
4. TUJUAN MASALAH
5. Untuk mengetahui konsep rukun iman kepada allah swt.
6. Untuk mengetahui cara meningkatkan pendalaman terhadap rukun iman kepada allah swt.

BAB II

PEMBAHASAN

1. RUKUN IMAN KEPADA ALLAH SWT
2. Iman Kepada Keberadaan Allah SWT

* Konsep Tentang Allah Dalam Islam

Konsep tentang Allah dalam Islam adalah inti dari keyakinan keagamaan yang mendasari seluruh ajaran Islam. Berikut adalah beberapa poin penting yang menjelaskan konsep tentang Allah dalam Islam:

1. Keesaan (Tawhid)

Islam menekankan keesaan Allah (Tawhid), yaitu keyakinan bahwa hanya ada satu Allah yang Maha Esa. Tidak ada dewa atau entitas lain yang berhak disembah kecuali Allah.

1. Transenden dan Maha Kuasa

Allah dalam Islam dianggap sebagai entitas yang transenden, artinya Dia berada di atas segala hal dan melebihi pemahaman manusia. Allah juga dianggap Maha Kuasa atas segala hal, memiliki kendali penuh atas alam semesta.

1. Kebijaksanaan dan Keadilan

Allah dianggap sebagai Maha Bijaksana dan Maha Adil. Tindakan dan keputusan-Nya selalu dianggap bijak dan adil, bahkan jika manusia tidak selalu memahaminya.

1. Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Allah juga dikenal sebagai Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dia memiliki kasih sayang terhadap makhluk-Nya dan memberikan kesempatan kepada manusia untuk bertaubat dan mendapatkan rahmat-Nya.

1. Maha Mengetahui dan Maha Menyadari

Allah dianggap Maha Mengetahui segala sesuatu. Dia tahu segala yang terjadi, yang telah terjadi, dan yang akan terjadi. Allah juga Maha Menyadari terhadap setiap tindakan dan niat manusia.

1. Tanpa Bentuk dan Tanpa Sebanding:

Allah tidak memiliki bentuk fisik, dan Dia tidak dapat dibandingkan dengan makhluk-Nya. Tidak ada yang serupa atau setara dengan Allah dalam Islam.

* Bukti Bukti Keberadaan Allah

Keberadaan Allah dalam Islam dipercayai tanpa memerlukan bukti empiris seperti dalam sains. Namun, dalam Islam, ada beberapa argumen filosofis dan tanda-tanda yang sering dikemukakan sebagai bukti keberadaan Allah. Berikut adalah beberapa bukti yang sering dibahas:

1. Alam Semesta dan Rancangan Ilahi (Teleologi): Banyak Muslim percaya bahwa alam semesta ini merupakan bukti kuat akan keberadaan Allah. Mereka melihat keindahan, kerumitan, dan rancangan alam semesta sebagai tanda kebijaksanaan dan penciptaan Allah.
2. Bukti dari Wahyu (Al-Quran): Al-Quran dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Bagi banyak Muslim, kebenaran dan ketepatan prediksi dalam Al-Quran adalah bukti keberadaan Allah.
3. Bukti Moralitas (Etika): Argumen moral mengklaim bahwa eksistensi nilai-nilai moral yang universal menunjukkan adanya pencipta yang menentukan apa yang baik dan buruk. Ini bisa dianggap sebagai bukti Allah sebagai sumber nilai-nilai moral.
4. Pengalaman Pribadi (Mystisisme): Banyak individu melaporkan pengalaman spiritual atau mystis yang mengarah pada keyakinan pribadi akan keberadaan Allah. Pengalaman seperti ini dapat dianggap sebagai bukti subjektif.
5. Kesatuan dan Keesaan (Tawhid): Konsep Tawhid dalam Islam, yaitu keesaan Allah, dianggap sebagai bukti keberadaan Allah. Keyakinan bahwa hanya ada satu Allah yang Maha Esa adalah landasan ajaran Islam.
6. Bukti Sejarah dan Kenabian: Sejarah kenabian, seperti kehadiran Nabi-nabi seperti Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad, serta pesan-pesan ilahi yang mereka bawa, dianggap sebagai bukti keberadaan Allah dalam sejarah umat manusia.
7. Keajaiban dan Mukjizat: Keajaiban dan mukjizat yang dikaitkan dengan Nabi-nabi, seperti mukjizat Nabi Musa membelah Laut Merah, dianggap sebagai bukti kekuasaan Allah.
8. Iman Kepada Sifat Sifat Allah

Dalam Islam, Allah memiliki berbagai sifat yang dinyatakan dalam Al-Quran dan Hadis. Sifat-sifat Allah ini mencerminkan atribut dan karakteristik-Nya. Beberapa sifat utama Allah dalam Islam antara lain:

1. Kebesaran (Al-Jalal): Allah adalah Sang Maha Agung dan Maha Mulia. Dia adalah Yang Paling Tinggi dan Paling Agung, tidak ada yang dapat menyamai-Nya dalam kebesaran.
2. Kemuliaan (Al-Izza): Allah memiliki kemuliaan dan keagungan yang tidak terbandingkan. Semua kehormatan dan kemuliaan berasal dari-Nya.
3. Kebijaksanaan (Al-Hikmah): Allah adalah Maha Bijaksana. Semua tindakan dan keputusan-Nya adalah penuh hikmah, bahkan jika manusia tidak selalu memahaminya.
4. Keadilan (Al-Adl): Allah adalah Maha Adil. Dia memutuskan segala sesuatu dengan adil, tanpa perlakuan yang tidak adil terhadap siapa pun.
5. Kemurahan (Al-Rahman dan Al-Rahim): Allah adalah Maha Pengasih (Al-Rahman) dan Maha Penyayang (Al-Rahim). Dia memiliki kasih sayang yang tak terbatas terhadap makhluk-Nya dan memberikan rahmat-Nya kepada mereka.
6. Kekuasaan (Al-Qudrah): Allah adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dia memiliki kendali penuh atas alam semesta dan segala yang ada di dalamnya.
7. Kemurahan (Al-Karim): Allah adalah Sang Maha Murah Hati. Dia murah hati dalam memberikan nikmat-Nya kepada makhluk-Nya.
8. Kebijaksanaan (Al-Hakim): Allah adalah Maha Bijaksana dan Maha Tahu. Dia memiliki pengetahuan yang sempurna dan tahu segala sesuatu.
9. Kepenyayang (Al-Wadud): Allah adalah Maha Penyayang dan Penuh Kasih. Dia memiliki cinta yang tak terbatas terhadap makhluk-Nya.
10. Kepenyucian (Al-Quddus): Allah adalah Sang Maha Suci. Dia bebas dari segala kekurangan dan dosa.
11. Kepemuridan (Al-Malik): Allah adalah Pemilik segala sesuatu. Semua yang ada di alam semesta adalah kepunyaan-Nya.
12. Kesejahteraan (Al-Salam): Allah adalah Maha Memberi Kesejahteraan dan Keselamatan. Dia adalah Sumber kedamaian dan keselamatan.
13. Kehidupan (Al-Hayy): Allah adalah Maha Hidup. Dia memiliki kehidupan yang abadi dan kekal.
14. Kebenaran (Al-Haqq): Allah adalah Sang Maha Benar. Semua yang Dia katakan dan lakukan adalah benar dan jujur.

Sifat-sifat Allah ini adalah aspek-aspek dari pemahaman Islam tentang-Nya, dan mereka membantu memandu tindakan dan ibadah Muslim. Ini adalah sifat-sifat yang dinyatakan dalam Al-Quran dan Hadis, dan mereka mencerminkan esensi kekuasaan, kebijaksanaan, dan kasih sayang Allah dalam agama Islam.

1. Konsep Tauhid Dalam Islam

Konsep tauhid adalah salah satu prinsip fundamental dalam Islam yang menekankan keesaan dan ke-Esa-an Allah. Tauhid berarti keyakinan bahwa hanya ada satu Allah yang Maha Esa, dan tidak ada yang pantas disembah kecuali Allah. Konsep tauhid dapat dibagi menjadi tiga aspek utama:

1. Tauhid Rububiyah:

Ini merujuk pada keyakinan bahwa Allah adalah Pencipta, Pemelihara, dan Penguasa alam semesta. Hanya Allah yang memiliki kekuasaan mutlak atas segala sesuatu, dan tidak ada yang terjadi tanpa seizin-Nya.

1. Tauhid Uluhiyah:

Ini mengacu pada keyakinan bahwa hanya Allah yang berhak menerima ibadah dan penyembahan. Tidak boleh ada tuhan selain Allah, dan manusia diwajibkan untuk menyembah dan tunduk hanya kepada-Nya.

1. Tauhid Asma' dan Sifat:

Ini mencakup pemahaman tentang sifat-sifat Allah yang dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadis. Sifat-sifat Allah mencerminkan kekuasaan, kebijaksanaan, kemurahan, dan keadilan-Nya. Sifat-sifat Allah adalah unik dan tidak ada yang dapat dibandingkan dengan-Nya.

Konsep tauhid adalah inti dari iman dalam Islam dan merupakan dasar keyakinan Muslim. Dengan mengikuti prinsip-prinsip tauhid, seorang Muslim menegaskan kepercayaan pada ke-Esa-an Allah, mengakui-Nya sebagai satu-satunya sumber kekuatan dan petunjuk, dan berkomitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran-Nya. Tauhid adalah landasan yang mengarah pada pengabdian, ketaatan, dan kepatuhan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari seorang Muslim.

1. CARA MENINGKATKAN PENDALAMAN TERHADAP RUKUN IMAN KEPADA ALLH SWT

Untuk meningkatkan pendalaman terhadap rukun iman kepada Allah SWT, berikut adalah beberapa langkah yang dapat Anda lakukan:

1. Studi Al-Quran dan Hadis: Baca dan pelajari Al-Quran, kitab suci Islam, serta Hadis (tradisi dan ajaran Nabi Muhammad SAW). Ini adalah sumber utama pengetahuan tentang Allah dan ajaran-Nya.
2. Pelajari Tafsir: Tafsir adalah penjelasan dan interpretasi Al-Quran. Mengkaji tafsir membantu Anda memahami konteks dan makna ayat-ayat Al-Quran.
3. Belajar dari Ulama: Konsultasikan dengan ulama dan cendekiawan agama yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang Islam dan Allah. Diskusikan pertanyaan dan keraguan Anda.
4. Doa dan Meditasi: Luangkan waktu untuk berdoa dan merenung tentang Allah. Doa adalah cara untuk berkomunikasi dengan-Nya dan merasa lebih dekat. Meditasi membantu menciptakan kedamaian dan kesadaran spiritual.
5. Menghadiri Kuliah dan Diskusi Agama: Bergabung dalam kuliah, ceramah, atau kelompok diskusi agama untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam.
6. Membaca Literatur Keagamaan: Baca buku-buku dan artikel tentang Islam dan rukun iman. Ini akan memperluas pengetahuan Anda.
7. Mempraktikkan Ibadah Secara Rutin: Melakukan ibadah, seperti shalat, puasa, dan berzakat, secara teratur memperkuat hubungan dengan Allah dan meningkatkan pemahaman terhadap rukun iman.
8. Memahami Konsep Tawhid: Pahami konsep keesaan Allah (Tawhid). Ini adalah dasar dari iman kepada Allah. Keyakinan pada keesaan-Nya adalah esensi Islam.
9. Refleksi Pribadi: Selalu merenungkan hubungan Anda dengan Allah dan bagaimana Anda dapat menjadi hamba-Nya yang lebih baik.
10. Kesederhanaan dan Kepatuhan: Praktikkan kesederhanaan dalam hidup Anda dan patuh terhadap perintah Allah. Ini akan membantu Anda merasakan kekuatan dan pengaruh Allah dalam kehidupan sehari-hari.
11. Menggali Makna dalam Peristiwa Hidup: Renungkan tentang bagaimana peristiwa dalam hidup Anda mengajarkan pelajaran tentang Allah dan keimanan.
12. Bersosialisasi dengan Muslim yang Saleh: Lingkungan yang positif dan bersosialisasi dengan orang-orang yang memiliki keyakinan kuat dapat memotivasi Anda untuk meningkatkan pendalaman iman Anda.
13. Membaca dan Memahami Kisah Nabi dan Para Sahabat: Menelaah kisah-kisah tentang Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dapat memberikan inspirasi dan pemahaman lebih dalam tentang rukun iman.

Pendalaman terhadap rukun iman kepada Allah memerlukan dedikasi, waktu, dan usaha. Ini adalah perjalanan spiritual yang berkelanjutan. Selalu terbuka untuk pembelajaran dan terus meningkatkan pemahaman Anda tentang Allah dan keyakinan Islam.

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Dari materi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap rukun iman kepada Allah SWT dalam Islam adalah hal yang sangat penting dan mendalam. Ini melibatkan keyakinan kepada Allah sebagai Sang Maha Esa dan penghayatan terhadap sifat-sifat-Nya yang mulia. Dalam Islam, pemahaman ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari seorang Muslim, termasuk moralitas, etika, ibadah, dan hubungan dengan sesama.

Melalui studi Al-Quran, Hadis, tafsir, dan berbagai sumber agama, seorang Muslim dapat memperdalam pemahaman mereka tentang Allah. Mereka belajar untuk menghormati Allah, tunduk kepada-Nya, dan menjalani kehidupan yang mencerminkan ajaran-Nya. Keyakinan dalam konsep tauhid dan pemahaman terhadap Asmaul Husna serta sifat-sifat Allah mengarah pada pengabdian, ketaatan, dan kepatuhan kepada-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman ini juga memberikan rasa kedamaian, rasa aman, dan kepercayaan kepada Allah dalam menghadapi cobaan dan kesulitan. Ini adalah landasan moral dan etika yang kuat dalam kehidupan seorang Muslim, dan membantu menciptakan hubungan yang mendalam antara manusia dan Allah. Selalu terbuka untuk pembelajaran dan refleksi adalah kunci dalam memperdalam pemahaman terhadap rukun iman kepada Allah dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

<https://news.detik.com/berita/d-5584244/rukun-iman-pertama-iman-kepada-allah-dan-mengenal-sifat-wajib-allah>

<https://yatimmandiri.org/blog/inspirasi/rukun-iman-dan-rukun-islam/>